



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Dan Perumusan Masalah

Sekolah merupakan jembatan antara keluarga dan masyarakat. Dengan kata lain sekolah mempersiapkan anak dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan, agar anak tersebut nantinya dapat terjun didalam masyarakat atau dengan sekolah itu dapat mempersiapkan masa depan anak.

Banyak diantara orang tua yang beranggapan bahwa anak-anak mereka setelah diserahkan kepada guru disekolah, maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Semua tanggung jawabnya telah beralih pada guru di sekolah. Pendapat orang tua yang seperti ini sangat keliru. Mereka belum menyadari tanggung jawab dan kewajibannya sebagai orang tua, tugas dan fungsi guru di sekolah dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Akibat adanya pendapat orang tua yang demikian itu, maka sering terdengar keluhan orang tua terhadap guru disekolah atas ketidakpuasan mereka mengetahui hasil belajar anaknya tidak baik.

Orang tua sebagai orang dewasa dalam lingkungan terdekat sangat dibutuhkan dukungannya oleh anak. Disamping itu orang tua adalah figur yang bertanggung jawab dalam proses pembentukan kepribadian anak, maka sebagai orang tua sangatlah di

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

harapkan selalu untuk memberikan arah, memantau, . mengawasi, membimbing dan mendidik anak dalam usahanya meningkatkan prestasi belajar.

Keluarga mempunyai pengaruh yang baik terhadap keberhasilan belajar anak apabila keluarga khususnya orang tua dapat merangsang, mendorong, membimbing dan memperhatikan terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Tetapi sebaliknya apabila orang tua masa bodoh terhadap aktivitas belajar anak biasanya membuat anak kurang memiliki semangat belajar, sehingga sulit diharapkan anak dapat mencapai prestasi tinggi. Oleh karena itu orang tua harus meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya. Pada waktu-waktu yang demikian kepada mereka diberikan pengarahan dan nasehat, yang bertujuan supaya mereka meningkatkan kegairahan dan cara belajarnya di sekolah. Karena baik buruknya prestasi belajar yang dicapai anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepiadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupan selanjutnya.

Selain masalah perhatian orang tua tersebut diatas, masalah penggunaan waktu luang juga sangat penting bagi anak dalam mencapai prestasi belajar. Didalam kehidupan anak persoalan kesibukan penggunaan waktu luang merupakan dilema yang tidak henti-hentinya. Pengisian waktu luang secara efektif merupakan kebutuhan siswa agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Kita menyadari bahwa kondisi anak beraneka ragam, sehingga

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

ga banyak problema dalam pengisian waktu luang oleh siswa. Dengan banyaknya problema penggunaan waktu luang, maka banyak anak yang belum mengetahui penggunaan waktu luang secara efektif.

Penulis mengetahui bahwa bermacam-macam kegiatan dilakukan anak-anak untuk mengisi waktu luangnya. Mereka berbeda-beda dalam memilih yang cocok dengan dirinya untuk mencari kesibukan. Dengan demikian mereka merasa istirahat dan senang. Disamping itu penggunaan waktu luang juga memberi kesempatan pada anak untuk menyingkap bakat mereka.

Pada pencapaian prestasi belajar anak di sekolah beraneka ragam. Keanekaragaman ini dapat diketahui dengan adanya perbedaan prestasi belajar yang dicapai. Ada yang berprestasi rendah dan tinggi. Dan anak atau siswa dengan kondisi yang berbeda dalam prestasi belajar tersebut menggunakan waktu luangnya juga bermacam-macam, ada yang menggunakan waktu luang secara efektif dan ada yang tidak dapat menggunakannya secara efektif.

Prestasi yang dicapai anak merupakan hasil jerih payah ataupun usaha belajar anak. Orang tua akan merasa bangga apabila anaknya memperoleh nilai yang bagus. Sebaliknya orang tua akan merasa kecewa apabila anaknya memperoleh nilai yang jelek. Oleh karena itu perlu adanya perhatian dari orang tua dan juga adanya penggunaan waktu luang yang sebaik-baiknya oleh siswa. Berdasarkan dari kenyataan tersebut penulis ingin merumuskan masalah sebagai berikut :



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

" Sejah mana hubungan antara perhatian orang tua dan penggunaan waktu luang terhadap prestasi belajar anak di sekolah."

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas akan penulis batasi hanya pada perhatian orang tua dan penggunaan waktu luang. Dengan batasan yang lebih khusus ini, penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara perhatian dari orang tua dengan prestasi belajar anak di sekolah ?
2. Apakah ada hubungan antara masalah penggunaan waktu luang dengan prestasi belajar anak di sekolah ?
3. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dan masalah penggunaan waktu luang terhadap prestasi belajar anak di sekolah ?

C. Pembatasan Istilah

1. Secara Konsepsional

- a. Study yaitu mengadakan penyelidikan terhadap suatu obyek tertentu.
- b. Hubungan yaitu keterkaitan antara dua variabel atau lebih dalam suatu obyek yang sama.
- c. Perhatian yaitu pemusatan tenaga psikhis yang tertuju pada suatu obyek.
- d. Orang tua yaitu ibu - bapak.

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

- e. Penggunaan yaitu proses, perbuatan, cara mempergunakan sesuatu, pemakaian.
- f. Waktu yaitu lamanya (saat yang tertentu untuk melakukan sesuatu).
- g. Luang yaitu senggang, tidak sibuk.
- h. Prestasi berarti kemampuan. Prestasi yang dimaksud adalah prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai (di lakukan, dikerjakan).

1. Siswa yaitu anak yang belajar di suatu sekolah.

2. Secara Operasional

- a. Study yaitu mengadakan penyelidikan terhadap suatu obyek tertentu. Adapun study yang dimaksud dalam judul adalah ingin mengadakan penyelidikan tentang hubungan antara perhatian orang tua dan penggunaan waktu luang terhadap prestasi belajar anak di sekolah.
- b. Hubungan yaitu keadaan berhubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih dimana variabel tersebut adalah perhatian orang tua, penggunaan waktu luang dan prestasi belajar anak di sekolah.
- c. Perhatian Orang Tua adalah segala usaha pemusatan kesadaran yang dilakukan oleh ibu bapak (orang tua) untuk membantu anaknya dalam memecahkan masalahnya khususnya dalam hal belajar. Dalam hal ini perhatian orang tua baik dalam bentuk fisik maupun psikhis.
Adapun bentuk dari perhatian orang tua yang berupa phy-

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

sik antara lain :

- 1) menyediakan ruang belajar yang memadai.
- 2) menyediakan alat perlengkapan sekolah / belajar.
- 3) pemberian makanan yang bergizi pada anak.
- 4) pemberian kesempatan waktu pada anak untuk melakukan kegiatan.

Sedangkan yang berbentuk psikis antara lain :

- 1) pemberian cinta kasih.
- 2) pemberian rasa aman.
- 3) mengawasi anak dalam belajar.
- 4) pemberian nasehat.
- 5) memonitor / memantau hasil belajar anak.

d. Penggunaan Waktu Luang adalah memanfaatkan waktu senggang (kosong) di luar sekolah yang dilakukan anak dengan kegiatan-kegiatan yang membawa hasil terhadap prestasi belajar anak. Penggunaan waktu luang dikatakan efektif apabila digunakan dengan sebaik-baiknya oleh anak dengan kegiatan yang bersifat positif. Penggunaan waktu luang yang positif dapat berupa :

- 1) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) mengikuti kegiatan belajar kelompok.
- 3) membaca buku-buku pelajaran tambahan.
- 4) mengikuti les tambahan.

Sebaliknya penggunaan waktu luang dikatakan kurang efektif apabila anak tidak dapat menggunakannya dengan seba-

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

ik-baiknya atau diisi dengan kegiatan yang bersifat negatif. Penggunaan waktu luang yang negatif antara lain :

- 1) sering melihat TV.
- 2) membaca buku-buku bacaan porno.
- 3) mengikuti kelompok anak-anak nakal.
- 4) sering mencari hiburan di luar rumah.

e. Prestasi belajar siswa adalah hasil dari suatu usaha dari hasil yang dicapai oleh siswa pada kegiatan belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Yang diujutkan dalam bentuk raport.

D. Tujuan

Setiap usaha / tindakan yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dalam suatu penelitian ada tujuan yang ingin dicapai yaitu meliputi tujuan penelitian dan tujuan penulisan.

1. Tujuan Penelitian.

a. Tujuan Primer

- Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar anak di sekolah.
- Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan waktu luang dengan prestasi belajar anak di sekolah.
- Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian dari orang tua dan penggunaan waktu luang terhadap



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

prestasi belajar anak di sekolah.

b. Tujuan Sekunder

- Jika penelitian ini berhasil dapat menjadi bahan masukan pembimbing supaya memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan masalah siswa.

2. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian S₁ Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

E. Alasan Pemilihan Masalah

1. Alasan Obyektif.

Pada umumnya peranan orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak kurang mendapatkan perhatian, sehingga orang tua kurang mengetahui kebutuhan-kebutuhan anak. Khususnya dalam hal peningkatan prestasi belajar. Begitu pula dengan masalah penggunaan waktu luang, orang tua kurang memberikan dorongan atau merangsang anak untuk melakukan kegiatan yang bersifat positif terutama dalam masalah belajar.

Melihat masalah tersebut diatas menimbulkan keinginan penulis untuk mengetahui tentang gambaran mengenai prestasi belajar dari siswa-siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua dan masalah penggunaan waktu luang ser

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

ta mencari jalan pemecahannya.

2. Alasan Subyektif.

Penulis sebagai calon konselor yang akan terjun ke dunia pendidikan dengan mempelajari hubungan antara perhatian dari orang tua dan penggunaan waktu luang terhadap prestasi belajar anak di sekolah dapat membantu tugas kelak di kemudian hari.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan keyakinan dari penulis yang merupakan pangkal tolak dalam menghadapi masalah yang disajikan dalam skripsi ini.

Penulis beranggapan bahwa prestasi belajar anak akan meningkat apabila anak mendapatkan perhatian dari orang tua dengan baik, seperti pendapat Soerjono Soekanto (1976 : 35)

" Studi si anak harus mendapatkan perhatian yang baik dari orang tua disamping itu menanamkan dalam diri anak bahwa belajar merupakan hal yang utama untuk memiliki kemampuan tertentu. "

Selain itu penulis juga beranggapan bahwa prestasi belajar anak akan meningkat apabila adanya penggunaan waktu luang yang efektif yang dilakukan oleh anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi (1977 ; 18) yang mengatakan bahwa :

" Ketidakefektifan dalam menggunakan waktu senggang (luang) kadang-kadang menimbulkan masalah-masalah. Untuk ini anak harus dibimbing, diarahkan kepada pembagian waktu, mengisi waktu, merencanakan waktu untuk memilih kegiatan yang cocok dengan dirinya dan sebagainya. "

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

G. Hipotesa

Hipotesa adalah merupakan jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Suatu hipotesa akan diterima - kalau hasil penelitian membuktikan kebenarannya terhadap pernyataan itu dan hipotesa akan ditolak bilamana hasil penelitian itu menyangkalnya. Penolakan dan penerimaan hipotesa sangat tergantung pada hasil analisa data yang akan disampaikan.

Sesuai dengan anggapan dasar tersebut diatas, maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara perhatian dari orang tua dengan prestasi belajar anak di sekolah.
2. Ada hubungan antara masalah penggunaan waktu luang dengan prestasi belajar anak di sekolah.
3. Ada hubungan antara perhatian dari orang tua dan masalah - penggunaan waktu luang terhadap prestasi belajar anak di sekolah.

H. Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup.

Yang menjadi obyek penelitian ini khususnya tentang perhatian orang tua kepada anaknya dalam masalah belajar, penggunaan waktu luang yang ada pada diri anak terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SMP Negeri-2 Pilangkenceng Madiun yang menjadi tempat penelitian.

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

2. Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian ini seluruh populasi menjadi sampel karena populasi terbatas. Oleh karena itu hasil ini terbatas pada siswa SMP Negeri 2 Pilangkenceng Madiun yang menjadi tempat penelitian.

3. Keterbatasan Metode.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode angket dan studi dokumenter. Dalam penelitian yang menggunakan metode studi dokumenter, prestasi belajar siswa yang diperoleh ada kemungkinan belum tepat untuk mewakili pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa. Sehingga sejauh mana prestasi belajar itu dapat dipercaya tergantung dari data yang sudah ada dan tersedia di tempat penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan metode angket manipulasi responden mungkin tidak terjadi. Sehingga sejauh mana hasil angket pada siswa tergantung dari pilihan jawaban yang diberikan siswa. Yang mana pilihan jawaban sudah tersedia. Validitas dan reliabilitas item-item pada angket dilakukan dengan cara mengadakan try out item-item angket terlebih dahulu, sebelum mengadakan penyebaran angket.

4. Keterbatasan Variabel.

Banyak variabel yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya, cara belajar, intelegensi dan lain-lain. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya terbatas meneliti dua variabel. Yaitu variabel tingkat perhatian yang diberikan orang tua dalam



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

masalah belajar dan variabel penggunaan waktu luang yang ada pada diri anak.